

PENGUNDUHAN TOKEN DILAKUKAN DARI RUMAH

Di Karanganyar Online Belum Sepenuhnya Diterapkan

YOGYA (KR) - Orangtua dan calon siswa baru lebih memilih melakukan verifikasi berkas dan pengambilan (pengunduhan) token secara online dari rumah. Semua itu dilakukan untuk mengantisipasi adanya kerumunan. Terlebih dalam kondisi sekarang penambahan kasus di DIY masih cukup tinggi.

"Sejak awal kami sudah berusaha mensosialisasikan lewat website sekolah agar pengunduhan token dilakukan dari rumah. Semua itu kami lakukan untuk meminimalisir adanya kerumunan. Ternyata cara itu cukup efektif, buktinya meski pendaftar antusias untuk melakukan pengunduhan token pada hari pertama, tapi mayoritas dilakukan dari rumah," kata Sekretaris PPDB SMAN 1 Yogyakarta, Kusyanto, Senin (21/6).

Waka Kesiswaan SMAN 1 Yogyakarta itu menyata-

kan, secara umum pengunduhan token berlangsung lancar dan tidak ada gangguan teknis. Meski begitu, pihaknya tidak memungkiri ada pendaftar yang mengalami masalah, sehingga memilih datang ke sekolah. Biasanya persoalan itu terkait salah upload, misalnya seharusnya mengupload SKL tapi nilai gabungan.

Oleh karena itu, supaya proses verifikasi berkas dan pengambilan token bisa lancar. Pihaknya mengimbau kepada calon siswa baru atau orangtua agar lebih teliti memper-

siapkan atau mengupload berkas yang dibutuhkan. "Saya minta kepada para pendaftar agar lebih teliti dalam mempersiapkan berkas yang dibutuhkan. Jangan sampai data yang diupload tidak sesuai dengan permintaan, karena bisa menghambat proses," terang Kusyanto, seraya menambahkan, kuota siswa baru di SMAN 1 Yogya sebanyak 324 siswa.

Terpisah Ketua Panitia PPDB SMKN 1 Kalasan Sleman Purwono SPd menyatakan, di hari pertama pengajuan akun bagi calon siswa baru, banyak yang datang untuk konsultasi. Mereka menanyakan tentang bagaimana mengunggah foto, kartu keluarga dan surat keterangan lulus.

Sebelumnya Disdikpora dan sekolah, sudah melakukan sosialisasi. Tetapi nampaknya para calon

siswa masih merasa perlu untuk bertanya langsung. "SMKN 1 Kalasan menyiapkan petugas untuk melayani konsultasi para calon siswa baru," kata Purwono.

Di Kabupaten Karanganyar, sistem online dalam PPDB SMPN belum sepenuhnya diterapkan. Para pendaftar tetap mendatangi sekolah untuk meminta bantuan registrasi ke operator maupun mencetak nomor bukti berhasil mendaftar.

Di SMPN 1 Tasikmadu, panitia PPDB menyiapkan alur pendaftaran mulai masuk pintu gerbang sampai cetak nomor bukti pendaftaran.

"Memang sistemnya online. Tapi itu paling hanya 10 persen dari semua pendaftar. Di sini, orangtua belum banyak yang menguasai cara seperti itu. Mereka tahunya mendaftar itu datang ke sekolah," kata Kepala SMPN 1 Tasikmadu, Surono.

(Ria/War/Lim)-d



KR-Istimewa

Pengalungan samir kepada siswa oleh Kepala Sekolah Ani Sulistyansih.

85 Siswa SD Muh Demangan Diwisuda

YOGYA (KR) - SD Muhammadiyah Demangan Yogyakarta mengadakan wisuda purna siswa kelas 6 secara *drive thru* di Hotel Platinum Yogya, belum lama ini. Kepala SD Muhammadiyah Demangan, Ani Sulistyansih SPd MSi menyatakan, acara ini bertujuan meningkatkan tali silaturahmi antar wali siswa, siswa, guru dan karyawan.

"Acara ini juga sebagai momen untuk kenang-kenangan, menyerahkan siswa kembali ke orangtua dan menjadi kenangan berkesan bagi siswa yang telah menyelesaikan tugas belajar selama 6 tahun di SD Muhammadiyah Demangan," kata Ani.

Pihaknya berani menyelenggarakan wisuda ini, karena sudah mendapatkan izin dari MCCC (Muhammadiyah Covid-19 Command Center).

Nilai 294,28 menjadi angka tertinggi yang diraih dua siswa, yakni Ajeng Kirana dan Bambang Wijnarko. Acara wisuda diikuti 85 siswa dengan seorang pendamping ini, terbagi dalam 6 kelompok, masing-masing anggota 14-19 siswa dengan jeda 15 menit untuk mencegah kerumunan.

Sebelumnya, diadakan seremonial acara yang dihadiri Ketua PDM, Dikdasmen PDM, Ketua MCCC dan wakil dari komite SD Muhammadiyah Demangan. Selain pengalungan Samir, juga diadakan pemberian hadiah untuk empat besar dan empat peraih nilai sempurna di tiga mata pelajaran yang diujikan. (Fia)



KR-Riyana Ekawati

Panitia PPDB di SMAN 1 Yogya sedang melayani pengunduhan token.

PERKULIAHAN DI PT

Luring Terbatas Pilihan Paling Ideal

JAKARTA (KR) - Perkuliahan luring terbatas jadi model pembelajaran yang paling ideal dilakukan saat ini. Demikian Ketua Majelis Rektor Perguruan Tinggi Negeri (MRPTNI) Jamal Wiwoho, dalam Workshop Kebijakan Pendidikan Tinggi dan Persiapan Pembelajaran Tatap Muka Tahun 2021, Senin (21/6).

Penerapan perkuliahan luring terbatas tentunya dengan melihat situasi Covid-19 di perguruan tinggi masing-masing. "Tampaknya pembelajaran luring terbatas merupakan pilihan yang paling ideal untuk dijalankan di perguruan tinggi," kata Jamal.

Menurut Jamal, terbitnya Surat Edaran Dirjen Dikti No 6 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021, adalah ruang bagi perguruan tinggi (PT) untuk melakukan uji coba penyelenggaraan kuliah secara hybrid (luring dan daring). Ia meyakini berbagai perguruan tinggi juga telah melakukan uji coba model perkuliahan hybrid sesuai karakteristik masing-masing.

"Konsekuensi pembelajaran luring secara terbatas, pengamanan perguruan tinggi harus mengukur Indeks kerawanan dan

Indeks kenyamanan belajar sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan tim Satgas penanggulangan Covid-19 daerah setempat," ujarnya.

Jamal yakin, masing-masing kampus, bahkan fakultas atau prodi mempunyai tingkat kerawanan dan kenyamanan yang berbeda-beda. Mengingat, asal daerah mahasiswa, tempat tinggal atau kos, moda sarana transportasi, jumlah dosen atau mahasiswa yang sudah di vaksinasi juga berbeda.

Banyak cara bisa dilakukan perguruan tinggi untuk memaksimalkan pencegahan Covid-19 saat

kuliah luring terbatas, sekaligus membuat nyaman pembelajaran. Misalnya, melakukan tes covid-19 menggunakan GeNose, memakai masker dan face shield, serta menggunakan ruangan terbuka dengan jarak yang ideal. "Sangat ideal kiranya jika kita bisa menciptakan suasana bahagia belajar di tengah pandemi," ungkapnya.

Jamal menekankan, upaya nyata perguruan tinggi dalam menekan kasus Covid-19 dengan menjaga terlaksananya protokol kesehatan di setiap kegiatan sivitas akademika, baik di dalam, maupun luar kampus.

(Ati/Qom)-d

EKONOMI

PERMINTAAN PASAR CENDERUNG BERKURANG

Harga Telur Ayam dan Cabai di DIY Alami Fluktuasi

YOGYA (KR) - Fluktuasi harga masih dialami beberapa komoditas bahan pokok pangan khususnya daging ayam, telur ayam ras dan hortikultura di sejumlah pasar rakyat di DIY pada pekan ketiga Juni 2021. Fluktuasi harga tersebut dipicu berkurangnya permintaan pasar dan ketersediaan bahan pangan pokok yang mencukupi bagi kebutuhan masyarakat DIY.

Kepala Bidang Perdagangan Dalam Negeri Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) DIY Yanto Apriyanto mengaku masih terjadi fluktuasi harga beberapa bahan pangan dari hasil pantauan perkembangan harga di sejumlah pasar tradisional di Yogyakarta. Fluktuasi ini terjadi pada komoditas daging ayam, telur ayam, cabai dan bawang merah saat ini yang disebabkan penurunan permintaan

pasar. "Komoditas bahan pangan pokok mengalami penurunan harga yaitu telur ayam ras yang semula Rp 22.600 menjadi Rp 22.300/kg. Harga telur ayam ras ini sudah di bawah Harga Eceran Tertinggi (HET) yang ditetapkan pemerintah sebesar Rp 24.000/kg. Hal ini disebabkan permintaan turunnya bantuan Program Keluarga Harapan

(PKH) di masyarakat para sejahtera," tutur Yanto di kantornya, Senin (21/6).

Dipaparkan, harga daging ayam broiler pun sudah berada di bawah harga acuan yang ditetapkan pemerintah sebesar Rp 35.000/kg menjadi di kisaran Rp 34.000/kg. Fluktuasi juga dialami cabai rawit dan bawang merah disebabkan musim hujan yang mempengaruhi panen cabai atau produksi dihentikan un-

tuk sementara.

"Harga cabai rawit merah naik signifikan di kisaran 16 persen dari Rp 27.000 menjadi Rp 32.300/kg, cabai rawit hijau dari Rp 23.000 menjadi Rp 25.000/kg dan bawang merah dari Rp 24.000 menjadi Rp 26.700/kg. Kenaikan ini disebabkan beberapa hari ini turun hujan, sehingga untuk panen cabai dihentikan sementara waktu," tandasnya.

Yanto menambahkan, harga produk bahan pangan yang lain relatif stabil seperti gula kristal

putih yang memang memasuki musim giling sehingga ketersediaan gula sangat cukup. Kemudian beras karena produksi padi sedang mengalami panen. Disamping itu, harga minyak goreng, tepung terigu, daging sapi dan bawang putih juga dinyatakan stabil. "Permintaan pasar melihat situasi pandemi Covid-19 ini di DIY, secara umum tidak terjadi lonjakan permintaan. Permintaan relatif landai dan cenderung mengalami penurunan," imbuhnya.

(Ira)-d

Astra Isuzu Terapkan Prokes



KR-Istimewa

Salah satu layanan Tim Astra Isuzu.

YOGYA (KR) - Protokol kesehatan (prokes) ketat menjadi standar pelayanan Astra Isuzu Yogyakarta, termasuk dalam pelayanan Bengkel Isuzu Berjalan (BIB) di masa pandemi Covid-19 ini. "Semua aktivitas pekerjaan Tim Astra Isuzu memperhatikan prokes, karena kami mengutamakan kesehatan dan keselamatan pelanggan, mitra bisnis dan karyawan," ujar Branch Manager Astra Isuzu Yogyakarta Ratmin Sucipto di Jalan Ringroad Selatan Yogya, Senin (21/6).

Khusus layanan BIB, menurut Ratmin, memberikan banyak keuntungan bagi pelanggan. Antara lain, gratis biaya kunjungan (radius 60 km/1 jam perjalanan), lokasi perbaikan kendaraan lebih fleksibel (site, pool, rumah), perbaikan kendaraan meliputi service berkala dan nonberkala ringan, jaminan kualitas bengkel resmi, serta ready on call atau Ronda. "Layanan ready on call disediakan untuk tetap mendukung operasional bisnis pelanggan yang mengalami kendala atau breakdown di hari libur atau di luar jam kerja/malam hari," katanya, serya menambahkan Astra Isuzu memiliki 51 outlet di Indonesia dengan 358 mekanik tersertifikasi, 5 outlet After Sales Point, 600 part network dengan ribuan jaringan distribusi di 355 daerah. (San)-d

Ketenagakerjaan

MAGDALENA SUKARTONO - LPSDM ABISATYA PARAMITRA

KERJA GANDA OK, JIKA PERLU DAN MAMPU

SUATU hari saya bertemu gadis cantik, anak teman saya. Ketika saya tanya di mana kantor tempatnya bekerja, ia berkata: "Saya sekarang punya 2 kantor, Bu Magdalena. Maksudnya saya bekerja di 2 perusahaan". Spontan saya bertanya: "Lho, kok bisa?" Maka ia pun bercerita. Pagi sampai sore bekerja di kantor sebagai staf marketing perusahaan otomotif. Dan malamnya bekerja sebagai penyiar di sebuah stasiun TV swasta. Eh...kadang juga sebagai MC kalau ada pesta atau acara khusus yang membutuhkan pembawa acara. "Wow! Asyiknya", itu komentar saya. "Pasti sibuk banget ya". Begitu pasti komen banyak orang. Iya, kan? Pasti banyak penggemar selain banyak pendapatan ya. Double job! Kerja ganda. Pasti banyak relasi dan banyak pula honor & gaji.

Kita semua tentu bertanya: "Apa nggak capek siih? Kerja kok pagi sampai malam? Bagaimana bisa membagi waktu? Tugas marketing perlu banyak ngomong, kan? Begitu pula penyiar dan MC. Apakah tenaga & suaranya pasti terjaga?" Dan seterusnya. Apakah Pembaca & Anda semua ingin tahu? Mengapa sih orang melakukan tugas ganda di perusahaan yang berbeda? Pasti ada sebab dan alasannya. Iya, kan? Anda mau tahu?

Menurut pendapat para ahli dan begitu juga saya, pasti ada banyak sebab dan alasan mengapa orang berperan ganda dalam dunia kerja. Berbeda tugas di perusahaan yang satu dengan lainnya. Pembaca dan Anda semua juga ingin tahu, kan? Pertama, dan yang sering terjadi adalah karena merasa penghasilan tak mencukupi untuk menutup kebutuhan hidup sehari-hari. Alasan ke 2 yaitu merasa masih punya banyak waktu yang tersisa dan merasa sayang jika dibiarkan. 3. Punya program atau rencana khusus misalnya ingin beli mobil, rumah baru atau studi di luar negeri, dsb. 4. Mempersiapkan masa pensiun karena bekerja di perusahaan swasta yang biasanya tak memiliki pensiun. 5. Ingin mewujudkan bakat lain yang dimilikinya. Misalnya bakat menulis, menyanyi, menari, membuat karya seni, makanan minuman dan sebagainya. 6. Karena memang tak bisa diam. Tipe SDM yang selalu aktif dinamis. 7. Ingin networking atau menjalin jaringan pertemanan yang luas. 8. Karena nama besarnya atau pengaruh yang dimilikinya. bukan karena pendidikan & gelar yang dimilikinya. Tapi karena nama besarnya, ketenaran atau banyak relasi.

Wuih.. beranar loh.. Siapa punya banyak relasi? Nah, dengan peran ganda dan juga kerja ganda di perusahaan yang berbeda seperti yang pernah saya alami, sebenarnya semua tak lepas dari tanggung jawab moral yaitu: 1. Jangan sekali-sekali melakukan double job atau kerja ganda di perusahaan yang saling bermusuhan di antara pimpinan atau pemilik perusahaan. 2. Harus sepengetahuan & seizin pimpinan dimana kita bekerja. 3. Tidak membanding-bandingkan antara perusahaan tempat kita bekerja. Baik sistem, manajemen, gaya kepemimpinan atau gaji yang diterima. 4. Tidak membawa atau memakai alat kerja dari perusahaan yang satu ke perusahaan lainnya. 5. Tidak mengajak rekan lain untuk ikut pindah atau melakukan kerja ganda. 6. Tidak terganggu kinerja dan produktivitas kerja kita yang bekerja ganda. 7. Last but not least, jika kita punya jabatan atau wewenang tertentu, tidak menyalahgunakannya untuk kepentingan kita. 8. Selalu menjaga nama baik dan hubungan kedua perusahaan di mana kita bekerja.

Dengan demikian jelaslah, kerja ganda di tempat yang berbeda selalu ada plus minusnya. Ada untung ruginya. Dengan kata lain kerja dan peran ganda sebaiknya dihindari kecuali benar-benar diperlukan dan kita mampu melaksanakannya. Bagaimana dengan situasi sulit di masa pandemi ini? Apakah kita perlu atau boleh berperan ganda? Jawabnya ada pada 2 syarat utama yang harus kita catat dan ingat. Bahwa kerja ganda baru kita lakukan, jika memang benar-benar diperlukan. Dan ingat syarat utamanya yaitu jika mampu, baik tenaga maupun pikiran kita. KERJA GANDA OK, JIKA PERLU DAN MAMPU.